



## Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Pengetahuan Investasi, Fasilitas *Online Trading*, dan Religiusitas

### *Students' Interest in Investing in The Capital Market Through Investment Knowledge, Online Trading Facilities, and Religiosity*

Anggi Saputra<sup>1</sup>, Erna Widiastuty<sup>2\*</sup>, Rahmat Febrianto<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Andalas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Limau Manis Kec. Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat Indonesia, 25163

Email: [\\*ernawidiastuty@eb.unand.ac.id](mailto:*ernawidiastuty@eb.unand.ac.id)

#### Article Info

Article history:

Received: 11 Mei 2023

Accepted: 27 Agustus 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords:

*investment interest; investment knowledge; online trading facilities; religiosity*

DOI: 10.37859/jae.v13i2.4881

JEL Classification: A13, C25, C31

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi minat individu atau kelompok individu dalam melakukan investasi di pasar modal, khususnya di kalangan mahasiswa Ekonomi dan Bisnis dari universitas-universitas di Sumatera Barat. Beberapa faktor yang menjadi fokus penelitian meliputi tingkat pengetahuan mengenai investasi, ketersediaan fasilitas online trading, dan tingkat kereligiusan. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan status aktif pada perguruan tinggi di Sumatera Barat dengan menggunakan kriteria tertentu diperoleh 73 responden. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer melalui kuesioner. Pengujian hipotesis menggunakan SPSS. Hasil pengujian hipotesis memberikan bukti bahwa: (1) pengetahuan investasi tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi. (2) fasilitas *online trading*, dan religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.

*This study aims to identify factors that influence individual or group interest in investing in the capital market, especially among Economics and Business students from universities in West Sumatra. Some of the factors that become the focus of research include the level of knowledge about investment, the availability of online trading facilities, and the level of religiosity. The population of this study were Economics and Business faculty students with active status at universities in West Sumatra using certain criteria obtained 73 respondents. The data source in this study is primary data through questionnaires. Hypothesis testing using SPSS. The results of hypothesis testing provide evidence that: (1) investment knowledge is not proven to have a significant influence on investment interest. (2) online trading facilities and religiosity have a positive and significant effect on investment interest.*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat individu atau sekelompok individu dalam berinvestasi di pasar modal, khususnya mahasiswa Ekonomi dan Bisnis pada Universitas di Sumatera Barat. Investasi di pasar modal merupakan bagian dari berbagai pilihan yang ada untuk melakukan kegiatan investasi. Diketahui bahwa tolak ukur dalam perekonomian dalam suatu negara berada pada sektor pasar modal, terdapat ribuan perusahaan yang memperdagangkan sahamnya di bursa. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) dikenal sebagai pusat perdagangan saham yang utama. Menurut data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada akhir periode 2017 terdapat sekitar 0,41% investor yang ada di Indonesia atau sekitar 1.118.913 investor. Perbandingan tersebut dilihat dari jumlah investor pasar modal dibandingkan dengan total penduduk Indonesia. Di akhir periode tahun 2022 jumlah investor tercatat sebanyak 10.219.546 investor, meningkat 37,8% dibanding diakhir periode 2021 yang sebanyak 7.416.349 investor. Berikut adalah grafik peningkatan jumlah investor di Indonesia dari tahun 2017 – 2022:

Gambar 1: Grafik Peningkatan Jumlah Investor



Sumber: olah data (2023)

Perkembangan zaman mengubah pola pikir individu yang berdampak pada perubahan kegiatan perekonomian. Berinvestasi di pasar modal menjadi pilihan menarik untuk mengelola dan mendapatkan keuntungan atas kelebihan yang dimiliki. Namun, masih banyak masyarakat ataupun individu yang belum memahami serta memanfaatkan potensi investasi di pasar modal (Hikmah & Rustam, 2019). Hal ini juga terjadi pada mahasiswa yang memiliki sumber daya dan waktu yang cukup untuk berinvestasi. Minimnya pemahaman tentang pasar modal dan instrumen investasi (Syaputra & Aslami, 2022), ketidakpastian terkait risiko investasi masa depan (Marfuah & Anggini Asmara Dewati, 2021), kekhawatiran terhadap kurangnya modal (Listyani et al., 2019), dan persepsi bahwa investasi memerlukan pengetahuan keuangan serta waktu yang signifikan (Aditama & Nurkhin, 2020) menjadi faktor penghambat mahasiswa untuk berinvestasi. Dengan demikian, perlu adanya upaya dalam memberikan edukasi keuangan yang lebih intensif kepada mahasiswa (Hikmah & Rustam, 2019) yang meliputi informasi dasar investasi, strategi risiko, dan manajemen portofolio sehingga diharapkan dapat mengatasi ketidakpastian dan kekhawatiran terkait minat berinvestasi.

Indonesia memiliki kemampuan dalam beradaptasi terlebih ketika menghadapi krisis global sehingga Indonesia layak diperhitungkan sebagai negara tujuan investasi. Namun, sebagian masyarakat di Indonesia masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai kegiatan investasi (Hikmah & Rustam, 2019). Sebagaimana diketahui bahwa berbagai ancaman ekonomi dunia, salah satunya inflasi mengancam penurunan nilai kurs mata uang. Oleh karena itu, turunnya nilai uang dapat dihindari dengan berinvestasi (Berliana & Widjaja, 2022).

Kegiatan investasi tidak memandang usia baik tua ataupun muda, ditambah dengan kemajuan teknologi yang semakin modern kegiatan investasi bisa dilaksanakan melalui media elektronik yang lebih canggih dan efisien (Sari et al., 2021). Keefisienan dari kegiatan investasi ini, memberi daya tarik tersendiri terutama bagi kelompok kalangan muda. Perkembangan teknologi juga memberikan dampak besar terhadap perubahan ekonomi suatu negara. Perkembangan ekonomi memengaruhi peningkatan efisiensi dan efektifitas terutama dalam sektor bisnis (Pradnyani & Pramitari, 2019). Selain itu, perkembangan teknologi di sektor pasar modal yang ditandai dengan adanya *online trading*, mempermudah akses bagi para investor ataupun bagi para calon investor untuk melakukan pengambilan keputusan transaksi investasi.

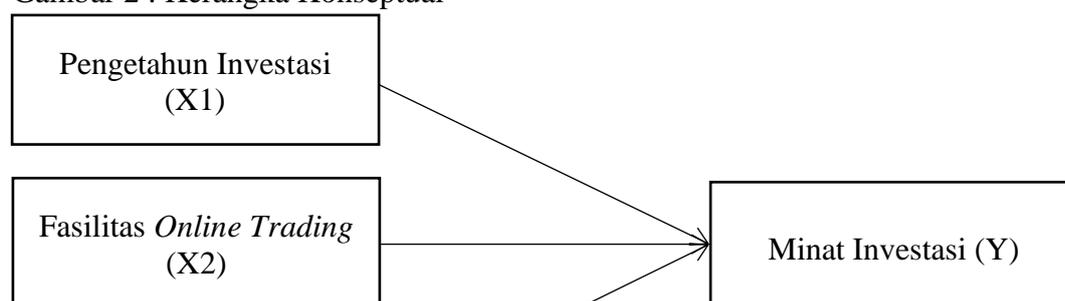
Fasilitas *online trading* mempermudah aktivitas para investor dalam melakukan transaksi dimana saja dan kapan saja karena dapat diakses dengan internet (Pradnyani & Pramitari, 2019). Akses internet yang mudah diharapkan dapat meningkatkan minat para investor, termasuk mahasiswa di Sumatera Barat untuk terlibat dalam kegiatan investasi. Kalangan muda, terutama mahasiswa, memiliki minat yang tinggi terhadap penggunaan teknologi informasi. Oleh karena itu, penggunaan *online trading* dapat menjadi faktor yang mendorong minat mahasiswa dalam berinvestasi.

Penelitian ini memilih lokasi di Sumatera Barat, dengan melibatkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dari beberapa universitas di Sumatera Barat. Alasan yang mendasari adalah karena Sumatera Barat merupakan daerah yang menjunjung tinggi norma serta adat istiadat yang terkenal yaitu “adat bersandi syarak, syarak bersandi kitabullah”. Filosofi ini mencerminkan landasan atau panduan hidup masyarakat Minangkabau yang menekankan pada ajaran agama Islam sebagai dasar dalam tata nilai dan perilaku sehari-hari. Dengan demikian, filosofi tersebut diduga akan memengaruhi minat mahasiswa berinvestasi.

Religiusitas akan mempengaruhi pada minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal karena penekanan norma “adat bersandi syarak, syarak bersandi kitabullah” berhubungan dengan religiusitas yang dimiliki oleh masyarakatnya. Peneliti mengasumsikan bahwa mahasiswa dengan tingkat religiusitas yang tinggi akan memilih pasar modal syariah dibandingkan dengan pasar modal konvensional. Pasar modal syariah diperkenalkan pada 14 Maret 2003 ditandai dengan penandatanganan MOU antara Bapepam-LK dengan DSN-MUI. Kemudian, di tahun 2008 diterbitkan regulasi tentang Surat Berharga Syariah Nasional yang akan menjadi pilihan instrument investasi. Pasar modal syariah berbeda dengan pasar modal konvensional dalam hal perdagangan intrumennya. Dalam hal ini, pasar modal syariah melakukan penjualan yang terbebas dari unsur riba, spekulasi, atau peminjaman uang (Jayengsari & Ramadhan, 2021).

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah memberikan bukti empiris apakah pengetahuan investasi, fasilitas *online trading*, dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat. Kerangka konseptual dalam penelitian dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2 : Kerangka Konseptual



Religiusitas (X3)

Dengan demikian, hipotesis penelitian ini:

- H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.  
 H2 : Fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.  
 H3 : Religiusitas berpengaruh terhadap minat investasi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yaitu kuesioner. Pada penelitian ini, mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjadi responden dipilih dengan menggunakan kriteria yaitu (1) tercatat sebagai mahasiswa aktif di Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi (2) sudah menempuh mata kuliah Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, dan (3) bersedia untuk mengisi kuesioner. Selanjutnya, analisis data dilakukan menggunakan *SPSS*. Variabel penelitian terdiri dari variabel independent yaitu pengetahuan investasi ( $X_1$ ), fasilitas *online trading* ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ). Variabel dependen minat investasi ( $Y$ ). Kuesioner disusun dengan menggunakan skala likert yang diberi angka 1 sampai dengan 5 untuk masing-masing dimensi dari variabel yang digunakan.

Definisi operasional masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Minat investasi ( $Y$ ) merupakan sebuah daya tarik yang melekat dalam diri seseorang untuk melakukan transaksi saham di pasar modal (Sari et al., 2021). Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari 5 indikator dengan 12 item pernyataan.
2. Pengetahuan investasi ( $X_1$ ) merujuk pada pemahaman seseorang terhadap berbagai aspek investasi yaitu penilaian investasi, tingkat risiko, dan tingkat pengembalian, investasi (Siti et al., 2021). Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari 5 indikator dengan 7 item pernyataan.
3. Fasilitas online trading ( $X_2$ ) yaitu sistem yang mengubah proses transaksi menjadi lebih cepat dan lebih efisien, sebagai layanan dari proses jual dan beli melalui media elektronik yang terkoneksi ke dalam jaringan internet (Pradnyani & Pramitari, 2019). Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari 3 indikator dengan 10 item pernyataan.
4. Religiusitas ( $X_3$ ) berhubungan dengan norma yang mempengaruhi minat dan pilihan berinvestasi, dengan mempertimbangkan faktor etis dan moral dalam investasi. Variabel ini diukur menggunakan skala *likert* 5 poin yang terdiri dari 3 indikator dengan 10 item pernyataan.

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Berikut adalah model persamaan pengujian hipotesis:

$$MM = a + \beta_1 PI_1 + \beta_2 FOT_2 + \beta_3 RLG_3 + e$$

Keterangan:

- MM = Minat Investasi Mahasiswa  
 PI = Pengetahuan Investasi  
 FOT = Fasilitas *Online Trading*  
 RLG = Relegiusitas  
 a = Konstanta  
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Tiap Variabel  
 e = *Error*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas dan validitas data kuesioner.

Tabel 1: Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Pengetahuan Investasi (X1)	0.916	Reliabel
2	Fasilitas <i>Online Trading</i> (X2)	0.903	Reliabel
3	Religiusitas (X3)	0.934	Reliabel
4	Minat Investasi (Y)	0.893	Reliabel

Sumber: olah data (2023)

Pada Tabel 1 hasil menunjukkan bahwa variabel penelitian yang terdiri dari pengetahuan investasi (X1), fasilitas *online trading* (X2), religiusitas (X3), dan minat investasi (Y), memiliki nilai koefisien *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0.7 yang berarti bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Selanjutnya, hasil pengujian validitas disajikan di bawah ini.

Tabel 2: Hasil Pengujian Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X1)	PI1	0.859	Valid
	PI2	0.632	Valid
	PI3	0.797	Valid
	PI4	0.769	Valid
	PI5	0.723	Valid
	PI6	0.683	Valid
	PI7	0.537	Valid
Fasilitas <i>Online Trading</i> (X2)	FOT1	0.729	Valid
	FOT2	0.759	Valid
	FOT3	0.658	Valid
	FOT4	0.685	Valid
	FOT5	0.813	Valid
	FOT6	0.837	Valid
	FOT7	0.767	Valid
	FOT8	0.689	Valid
	FOT9	0.747	Valid
	FOT10	0.715	Valid
Religiusitas (X3)	RLG1	0.515	Valid
	RLG2	0.452	Valid
	RLG3	0.451	Valid
	RLG4	0.704	Valid
	RLG5	0.689	Valid
	RLG6	0.612	Valid
	RLG7	0.775	Valid
	RLG8	0.760	Valid
	RLG9	0.784	Valid
	RLG10	0.690	Valid
Minat Investasi (Y)	MM1	0.553	Valid
	MM2	0.690	Valid
	MM3	0.566	Valid
	MM4	0.660	Valid
	MM5	0.787	Valid
	MM6	0.726	Valid

MM7	0.698	Valid
MM8	0.629	Valid
MM9	0.635	Valid
MM10	0.690	Valid
MM11	0.589	Valid
MM12	0.705	Valid

Sumber: olah data (2023)

Tabel 2 menyajikan informasi mengenai validitas data yang ditunjukkan dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Item pertanyaan dalam penelitian dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Pada penelitian ini, nilai  $r_{hitung}$  melebihi nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0.3291, dimana jika dilihat dari Tabel 2 keseluruhan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Hasil ini menunjukkan bahwa seluruh butir pertanyaan dalam kuesioner yang diajukan kepada responden valid karena hasil dari *Corrected Item-Total Correlation* yang telah dikoreksi lebih besar daripada nilai  $r_{tabel}$  tersebut.

Selanjutnya dilakukan pengujian multikolinearitas disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
TotalPI	0.766	1.306
TotalFOT	0.741	1.349
TotalRLG	0.793	1.261

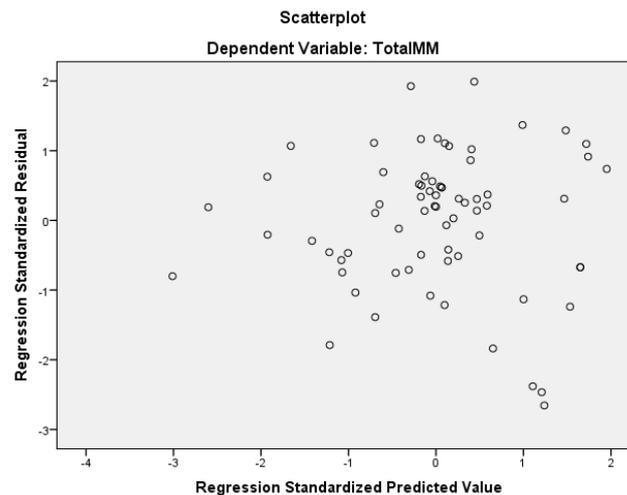
a. Dependent Variable: TotalMM

Sumber: olah data (2023)

Berdasarkan hasil pengujian di atas, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan investasi (PI) memiliki nilai tolerance sebesar  $0.766 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.306 < 10$ . Variabel fasilitas *online trading* (FOT) memiliki nilai tolerance sebesar  $0.741 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.349 < 10$ . Terakhir, variabel religiusitas memiliki nilai tolerance sebesar  $0.793 > 0.1$  dan nilai VIF sebesar  $1.261 < 10$ . Ini mengindikasikan bahwa model terbebas dari masalah multikolinearitas.

Pengujian selanjutnya adalah heteroskedastisitas yang hasil pengujiannya ditampilkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4: Hasil Pengujian Heteroskedastisitas



Sumber: olah data (2023)

Berdasarkan gambar Scatterplots di atas menunjukkan sebaran titik-titik yang menunjukkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dan data penelitian terdistribusi normal.

Hasil pengujian hipotesis penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 5: Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.646 <sup>a</sup>	0.417	0.390	6.02453

a. Predictors: (Constant), TotalRLG, TotalPI, TotalFOT

b. Dependent Variable: TotalMM

Sumber: olah data (2023)

Berdasarkan informasi yang disajikan, hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.390 atau setara dengan 39%. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 39% dari variasi variabel dependen (minat investasi) dapat dijelaskan oleh kontribusi variabel independen (pengetahuan investasi, fasilitas *online trading*, dan religiusitas). Sementara itu, sekitar 61% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

Selanjutnya dilakukan pengujian model hasilnya disajikan berikut ini:

Tabel 6: Hasil Pengujian Model (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1712.478	3	570.826	15.727	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	2395.465	66	36.295		
	Total	4107.943	69			

a. Dependent Variable: TotalMM

b. Predictors: (Constant), TotalRLG, TotalPI, TotalFOT

Sumber: olah data (2023)

Informasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen pengetahuan investasi ( $X_1$ ), fasilitas *online trading* ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ) mampu mempengaruhi variabel dependen minat investasi ( $Y$ ) positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung}=15.727$  dan  $p\text{-value}=0.000$ .

Hasil pengujian masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen disajikan pada tabel di bawah.

Tabel 7: Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	12.988	6.593		1.970	0.053		
TotalPI	-0.139	0.227	-0.066	-0.612	0.543	0.766	1.306
TotalFOT	0.584	0.127	0.501	4.594	0.000***	0.741	1.349
TotalRLG	0.342	0.123	0.293	2.775	0.007**	0.793	1.261

a. Dependent Variable: TotalMM

b. Keterangan: 1%\*\*\*, 5%\*\* , 10%\*

Sumber: olah data (2023)

Berdasarkan tabel 7 di atas, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi variabel tidak didukung karena tidak signifikan yang ditunjukkan dengan nilai  $t_{hitung} = -0.612$  dan  $p\text{-value} = 0.543$ . Sementara hipotesis kedua yang menyatakan bahwa fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi didukung yang ditunjukkan nilai  $t_{hitung} = 4.594$  dan  $p\text{-value} = 0.000$  positif dan signifikan pada level 1%. Terakhir, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi didukung karena hasil pengujian nilai  $t_{hitung} = 2.775$  dan  $p\text{-value} = 0.007$  positif dan signifikan pada level 5%.

### Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis pertama memberikan bukti bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat. Pengetahuan mengenai investasi menjadi faktor krusial yang dapat mempengaruhi minat berinvestasi seseorang, termasuk mahasiswa. Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi seseorang, semakin besar peluangnya untuk tertarik dan terlibat dalam berinvestasi di pasar modal. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang memadai tentang investasi cenderung lebih percaya diri serta memiliki keyakinan dalam membuat keputusan investasi. Dengan pengetahuan yang diperoleh, mahasiswa juga dapat lebih mudah memahami risiko investasi dan membuat strategi investasi yang tepat. Akan tetapi, ilmu mengenai manajemen keuangan pasar modal ternyata belum cukup membantu menunjang pengetahuan mahasiswa terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari et al. (2021). Mereka menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Dengan demikian, persepsi bahwa pendidikan formal saja ternyata tidak cukup untuk merangsang minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal karena dianggap kurang menarik.

### Fasilitas *Online Trading* terhadap Minat Investasi

Hasil pengujian hipotesis kedua memberikan bukti bahwa fasilitas *online trading* memiliki pengaruh positif terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat. Fasilitas *online trading* memegang peran penting dalam mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal. Internet mendorong meningkatkan transparansi informasi. Mahasiswa dapat dengan mudah mengakses informasi serta platform perdagangan online.

Dengan demikian internet yang didukung oleh fasilitas *online trading* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat.

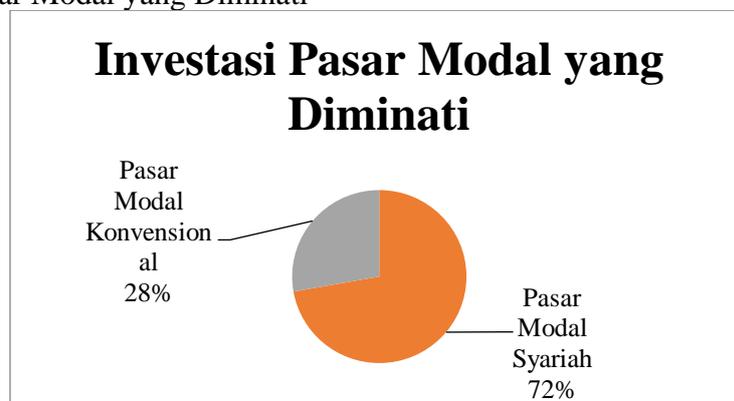
Pemanfaatan platform perdagangan online memungkinkan mahasiswa untuk memantau dan melakukan transaksi investasi secara cepat dan praktis, kapan pun dan di mana pun. Temuan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Lestari et al. (2022). Hasil penelitian mereka menegaskan bahwa fasilitas *online trading* memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Meski demikian, mahasiswa sebaiknya memiliki pemahaman yang baik mengenai risiko terkait penggunaan *online trading* serta tetap berhati-hati ketika melakukan transaksi investasi melalui platform tersebut.

### Religiusitas terhadap Minat Investasi

Hipotesis terakhir yang menyatakan bahwa religiusitas memiliki dampak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat terdukung. Argumen yang mendasarinya adalah mahasiswa yang menunjukkan tingkat religiusitas yang tinggi akan menekankan tujuan berinvestasi untuk tujuan sosial, atau menghindari riba daripada untuk keuntungan finansial semata.

Hasil ini sejalan dengan informasi tambahan dengan survei yang dilakukan terkait dengan preferensi pilihan mahasiswa berinvestasi di pasar modal. Survei ditujukan agar diperoleh gambaran mengenai kecenderungan pilihan tempat investasi yaitu investasi di pasar modal syariah atau pasar modal konvensional. Hasil survei peneliti dapat dilihat melalui gambar berikut:

Gambar 3: % Pasar Modal yang Diminati



Sumber: olah data (2023)

Berdasarkan hasil survey menunjukkan bukti bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat lebih memilih melakukan investasi di pasar modal syariah. Hasil ini mencerminkan pengaruh filosofi hidup Masyarakat Minang “adat bersandi syarak, syarak bersandi kitabullah”. Selain itu, hasil ini memberikan gambaran bahwa ajaran Islam menjadi landasan dan pedoman utama dalam perilaku sehari-hari masyarakat di Minangkabau. Di samping itu, filosofis hidup Masyarakat Minang memiliki dampak pada pemilihan instrumen investasi yang dipilihnya.

### SIMPULAN

Hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa (1) pengetahuan investasi ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap minat investasi ( $Y$ ), (2) fasilitas *online trading* ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ), dan (3) religiusitas ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi ( $Y$ ). Penelitian ini juga melakukan survei untuk mengetahui

preferensi pilihan melakukan investasi. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 72% responden lebih memilih berinvestasi di pasar modal syariah sementara sisanya 28% memilih untuk berinvestasi di pasar modal konvensional. Ini berarti bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat mendasarkan pilihan investasinya pada nilai-nilai agama dengan memilih pasar modal syariah, yang menghindari praktik yang diharamkan seperti riba, perjudian, spekulasi dan sejenisnya.

## SARAN

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu pertama, jumlah responden penelitian yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Sumatera Barat masih sangat minim. Jumlah responden yang belum memadai karena perbedaan kurikulum antar Universitas menyebabkan matakuliah manajemen keuangan pasar modal ditawarkan pada semester yang berbeda-beda. Oleh karena itu, penelitian di masa depan mempertimbangkan karakteristik responden tidak hanya memasukkan matakuliah manajemen keuangan pasar modal saja tetapi juga matakuliah lainnya yang menunjang pengetahuan investasi seperti akuntansi keuangan, atau manajemen risiko. Keterbatasan kedua, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas yang ada di Sumatera Barat saja. Penelitian di masa depan sebaiknya mempertimbangkan untuk memperluas responden tidak hanya mahasiswa saja, tetapi juga mempertimbangkan responden dosen yang mengajar matakuliah terkait investasi, kemudian praktisi industri keuangan, atau pemimpin riset di lembaga keuangan. Selain itu, responden yang berasal dari masyarakat umum yang tidak memiliki latar belakang keuangan atau bisnis. Keterbatasan ketiga, penelitian ini menggunakan variabel pengetahuan investasi ( $X_1$ ), fasilitas *online trading* ( $X_2$ ), dan religiusitas ( $X_3$ ). Penelitian di masa datang sebaiknya mempertimbangkan variabel lain seperti risiko, gender, pengalaman, pengaruh orang lain, atau jumlah penghasilan sebagai determinan yang diduga mempengaruhi minat berinvestasi.

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa pengetahuan investasi ( $X_1$ ) ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan investasi yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui matakuliah manajemen keuangan dan pasar modal ternyata belum cukup untuk mendorong minat investasi di kalangan mahasiswa. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi meningkatkan kerjasama dengan pihak lain seperti Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun perbankan terkait edukasi kegiatan investasi melalui pasar modal. Sistem pembelajaran yang bisa dilakukan adalah sosialisasi ke kampus secara regular. Selain itu, Perguruan Tinggi juga dapat mempertimbangkan penerapan metode pembelajaran yang inovatif, seperti penggunaan teknologi digital atau aplikasi keuangan virtual, untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih realistis dan menarik terkait investasi di pasar modal. Selain itu, kampus juga mendorong terbentuknya komunitas atau klub investasi di kampus sehingga menjadi langkah positif untuk membangun antusiasme dan saling berbagi pengetahuan di antara mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Berliana, A., & Widjaja, I. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa Universitas Tarumanagara di Pasar Modal. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 607–616. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i3.19677>
- Hikmah, & Rustam, T. A. (2019). Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan

- Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 44–56. <https://doi.org/10.32639/jiak.v8i2.297>
- Jayengsari, R., & Ramadhan, N. F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 01(02). <https://jurnal.unsur.ac.id/elecosy/index>
- Lestari, A. E., Indriani, E., & Kartikasari, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Return, Persepsi Risiko, Gender dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Risma*, 2(4).
- Listyani, T. T., Rois, M., & Prihati, S. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)*, 2(1), 49. <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>
- Marfuah, M., & Anggini Asmara Dewati. (2021). Determinan Minat Mahasiswa Berinvestasi Pada Pasar Modal. *Akurasi: Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 45–60. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i1.71>
- Pradnyani, N. A., & Pramitari, I. G. A. A. (2019). Fasilitas Online Trading Dan Modal Minimal Investasi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 15(3), 168–174. <https://doi.org/10.31940/jbk.v15i3.1562>
- Sari, V. M., Putri, N. K., Arofah, T., & Suparlinah, I. (2021). Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, dan Kemajuan Teknologi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)*, 4(1), 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>
- Siti, B., Hidayati, A., Bintang, S., & Putra, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi dan Return Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram). *Jurnal Distribusi*, 9(1).
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal of Social Research*, 1(3), 163–168. <https://doi.org/10.55324/josr.v1i3.51>